

BAB 2

GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

2.1 Identitas Instansi

Tempat : PT. Jasa Marga Related Business Wilayah V Jawa Timur

Alamat : Plaza Tol Kota Satelit, Jl. Mayjen Sungkono,
Sidoarjo, Jawa Timur

E-mail : relatedbusiness@jmrj.co.id

Telepon : (021) 22093560

2.2 Sejarah Instansi

Untuk mendukung gerak pertumbuhan ekonomi, Indonesia membutuhkan jaringan jalan yang handal. Melalui Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 1978, pada tanggal 01 Maret 1978 Pemerintah mendirikan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Tugas utama Jasa Marga adalah merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara jalan tol serta sarana kelengkapannya agar jalan tol dapat berfungsi sebagai jalan bebas hambatan yang memberikan manfaat lebih tinggi daripada jalan umum bukan tol.

Pada awal berdirinya, Perseroan berperan tidak hanya sebagai operator tetapi memikul tanggung jawab sebagai otoritas jalan tol di Indonesia. Hingga tahun 1987 Jasa Marga adalah satu-satunya penyelenggara jalan tol di Indonesia yang pengembangannya dibiayai Pemerintah dengan dana berasal dari pinjaman luar negeri serta penerbitan

obligasi Jasa Marga dan sebagai jalan tol pertama di Indonesia yang dioperasikan oleh Perseroan, Jalan Tol Jagorawi (Jakarta-Bogor-Ciawi) merupakan tonggak sejarah bagi perkembangan industri jalan tol di Tanah Air yang mulai dioperasikan sejak tahun 1978.

Pada akhir dasawarsa tahun 80-an Pemerintah Indonesia mulai mengikutsertakan pihak swasta untuk berpartisipasi dalam pembangunan jalan tol melalui mekanisme *Build, Operate and Transfer* (BOT). Pada dasawarsa tahun 1990-an Perseroan lebih berperan sebagai lembaga otoritas yang memfasilitasi investor-investor swasta yang sebagian besar ternyata gagal mewujudkan proyeknya. Beberapa jalan tol yang diambil alih Perseroan antara lain adalah JORR dan Cipularang.

Dengan terbitnya Undang Undang No. 38 tahun 2004 tentang Jalan yang menggantikan Undang Undang No. 13 tahun 1980 serta terbitnya Peraturan Pemerintah No. 15 yang mengatur lebih spesifik tentang jalan tol terjadi perubahan mekanisme bisnis jalan tol diantaranya adalah dibentuknya Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) sebagai regulator industri jalan tol di Indonesia, serta penetapan tarif tol oleh Menteri Pekerjaan Umum dengan penyesuaian setiap dua tahun. Dengan demikian peran otorisator dikembalikan dari Perseroan kepada Pemerintah. Sebagai konsekuensinya, Perseroan menjalankan fungsi sepenuhnya sebagai sebuah perusahaan pengembang dan operator jalan tol yang akan mendapatkan ijin penyelenggaraan tol dari Pemerintah.

2.3 Visi Misi Instansi

Visi :

Menjadi Perusahaan Jalan Tol Nasional Terbesar, Terpercaya, dan Berkesinambungan.

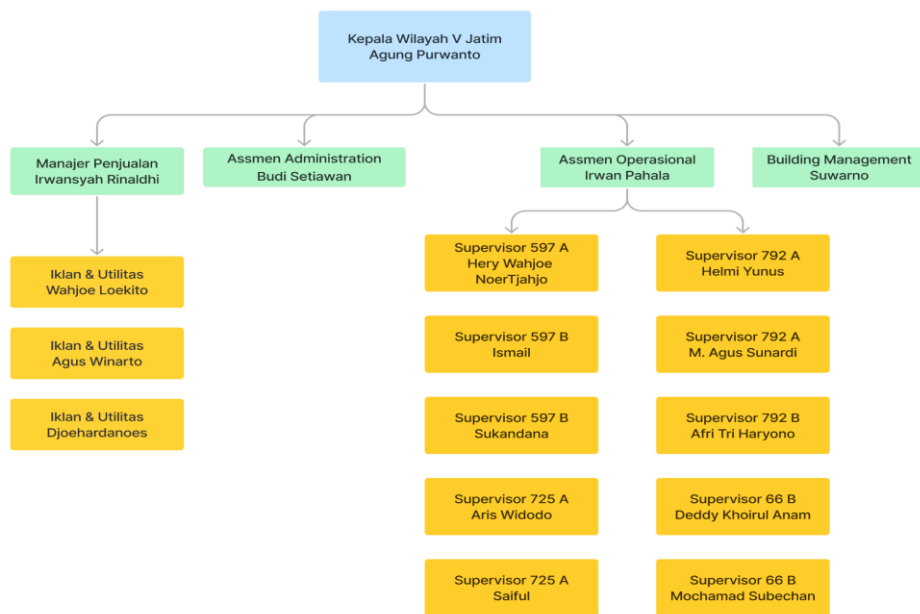
Misi :

1. Memimpin Usaha Jalan Tol di Seluruh Rantai Nilai Secara Profesional
2. Mengoptimalkan Pengembangan Kawasan untuk Kemajuan Masyarakat
3. Meningkatkan Nilai Bagi Pemegang Saham
4. Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Melalui Pelayanan Prima
5. Mendorong Pengembangan dan Peningkatan Kinerja Karyawan dalam Lingkungan yang Harmoni

2.4 Struktur Organisasi

Penulis selama proses PKL ditempatkan dibawah bimbingan Bapak Suwarno selaku ketua baigan *Building Management*.

Adapun berikut adalah struktur organisasi di PT. Jasa Marga Related Business Wilayah V Jawa Timur pada masa periode 2022:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

Gambar 1.1 menampilkan struktur organisasi pada PT. Jasa Marga Related Business Wilayah V Jawa Timur. Kepala Wilayah V Jatim adalah Bapak Agung Purwanto. Terdapat empat sub-bagian yang terdiri dari Manajer Penjualan, Asisten Manager Administrasi, Asisten Manager Operasional, dan *Building Management*.